

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO
DENGAN ANGKA KEJADIAN *Acne vulgaris* PADA PELAJAR
SMA KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

ALDELINE

22.P1.0051

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN FAKTOR RISIKO
DENGAN ANGKA KEJADIAN *Acne vulgaris* PADA PELAJAR
SMA KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi Kedokteran



Diajukan oleh:
ALDELINE
22.P1.0051

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Acne vulgaris* merupakan salah satu masalah kulit yang paling sering terjadi pada remaja dan dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikososial. Tingginya angka kejadian *acne* pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, namun tingkat pengetahuan remaja mengenai faktor tersebut masih bervariasi. Penting untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan faktor risiko dengan kejadian *Acne vulgaris*.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai faktor risiko dengan angka kejadian *Acne vulgaris* pada pelajar SMA Kristen Satya Wacana Salatiga tahun 2026.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 87 pelajar SMA Kristen Satya Wacana Kota Salatiga yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan serta kejadian *Acne vulgaris*, kemudian analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai faktor risiko *Acne vulgaris* 76 responden (87,4%), sedangkan 11 responden (12,6%) memiliki pengetahuan kurang. Kejadian *Acne vulgaris* ditemukan pada 33 responden (37,9%), sedangkan 54 responden (62,1%) tidak mengalami *Acne vulgaris*. Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan mengenai faktor risiko dengan kejadian *Acne vulgaris* ($p = 0,320$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai faktor risiko dengan angka kejadian *Acne vulgaris* pada pelajar SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. Upaya pencegahan perlu difokuskan tidak hanya pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku dan pengendalian faktor risiko lainnya.

Kata kunci : *Acne vulgaris*, tingkat pengetahuan, faktor risiko, remaja, siswa SMA.

ABSTRACT

Background: Acne vulgaris is one of the most common skin conditions affecting adolescents and can impact both physical and psychosocial well-being. The high prevalence of acne in adolescents is influenced by various risk factors; however, the level of knowledge regarding these factors varies among individuals. Therefore, it is important to analyze the relationship between knowledge of risk factors and the incidence of Acne vulgaris.

Objective : This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge of risk factors and the incidence of Acne vulgaris among students at SMA Kristen Satya Wacana Salatiga in 2026.

Methods : This quantitative study employed a cross-sectional design involving 87 students of Satya Wacana Christian Senior High School, Salatiga, selected using purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires to assess knowledge levels and the incidence of Acne vulgaris, and data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher's Exact Test at a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results : Most respondents had a good level of knowledge regarding the risk factors of Acne vulgaris 76 respondents (87.4%), while 11 respondents (12.6%) had poor knowledge. Acne vulgaris was identified in 33 respondents (37.9%), whereas 54 respondents (62.1%) did not have Acne vulgaris. Fisher's Exact Test showed no significant association between knowledge of risk factors and the occurrence of Acne vulgaris ($p = 0.320$).

Conclusion : There was no significant association between the level of knowledge regarding acne vulgaris risk factors and the incidence of acne vulgaris among students at Satya Wacana Christian Senior High School, Salatiga. Therefore, preventive efforts should focus not only on improving knowledge but also on promoting behavioral changes and addressing other modifiable risk factors.

Keywords : Acne vulgaris, knowledge level, risk factors, adolescents, high school students.